

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu diantara elemen penting bagi manusia yang berperan dalam pembentukan setiap individu manusia yang mempunyai wawasan pengetahuan, sikap, dan kemampuan untuk bersaing dalam berbagai bidang kehidupan. Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari adanya pendidikan. Pendidikan berfungsi sebagai penyeimbang kehidupan manusia dalam sebuah ruang daya cipta, rasa dan karsa manusia (Pitri et al., 2022). Secara umum pendidikan dapat diklasifikasi menjadi dua bagian yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal merupakan sebuah pendidikan yang dilakukan melalui jalur-jalur yang runtut dan jelas seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal adalah suatu jalur pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal. Pendidikan non formal biasanya pendidikan yang dilakukan di masjid, pondok pesantren, sekolah alam, gereja, dan lain-lain. Diantara dari salah satu pendidikan non formal adalah pondok pesantren.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua yang ada di Indonesia yang didalamnya mengajarkan berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama yang bertujuan untuk mengenali dan menggali lebih jauh terkait ilmu-ilmu yang berkaitan dengan agama Islam (Fitri & Ondeng, 2022). Secara bahasa pondok pesantren merupakan gabungan dari dua kata yaitu pondok dan pesantren. Kata pondok diambil dari bahasa arab “*funduk*” yang berarti ruang tempat tidur, wisma, kamar, atau gubuk. Kata pondok dalam Bahasa Indonesia itu dipakai untuk menggambarkan kesederhanaan sebuah bangunan, sedangkan kata pesantren berasal dari kata santri yang diawali dengan imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an” yang menunjukkan tempat tinggal para santri (Roby & Muhid, 2022). Menurut KH. Imam Zarkasih menjelaskan bahwa pesantren merupakan lembaga pendidikan islam dengan sistem asrama atau pondok, yang dimana Kyai sebagai figur

utama, masjid sebagai tempat pusat kegiatannya, dan santri sebagai objek pemeran dalam kegiatan pengajaran pendidikan tersebut. KH. Abdurrahman Wahid atau sering disebut Gusdur mendefinisikan bahwa pesantren adalah tempat dimana tinggalnya para santri.

Berdasarkan hasil observasi dari Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya pada tanggal 19 November 2024 telah mencatat setidaknya per semester ganjil tahun ajaran 2023/2024, total jumlah keseluruhan pondok pesantren di Indonesia berjumlah 39.551 dengan jumlah santri sekitar 4,9 juta. Namun jumlah tersebut belum termasuk pesantren-pesantren yang tidak terdaftar di Kemenag. Dari jumlah tersebut, Jawa barat merupakan provinsi dengan jumlah pondok pesantren terbanyak di Indonesia dengan jumlah 12.121 pesantren dan disusul oleh Jawa timur dengan jumlah 6.745 pesantren. Adapun jumlah pondok pesantren yang berada di Kota Tasikmalaya menurut data dari Kemenag Kota Tasikmalaya tahun 2024 terdapat 270 pesantren dengan jumlah santri sekitar 40.021 santri.

Kelurahan Awipari merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Kelurahan Awipari terkenal dengan sebutan Kampung Santri. Adapun jumlah pondok pesantren dan santri yang berada di Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Jumlah Pesantren Santri dan Ustadz di Kelurahan Awipari

No	Nama Pesantren	Jumlah Santri	Jumlah Ustadz
1	Darul Huda	73	5
2	Al-Ikhlas	131	7
3	Bahrul Ulum	529	19
4	Bahrul Ulum Al-Mursyidi	550	20
5	Al-Mubarok	713	20
6	Hidayatul Ulum	349	17
7	Hidayatul Mustafid	200	11
Jumlah		2.545	99

Sumber : Hasil Studi Pustaka (2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut terdapat tujuh pesantren yang tersebar di Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Keberadaan pondok pesantren di Kelurahan Awipari dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat di sekitar salah satunya dapat mendorong roda perekonomian yang semakin berkembang. Kedatangan para santri yang akan mengenyam pendidikan agama ke pesantren yang berada di daerah tersebut tentunya akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Pada bidang ekonomi, interaksi antara santri dengan masyarakat tentu tidak dipisahkan satu sama lain. Simbiosis mutualisme terjadi ketika santri membutuhkan barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat, sedangkan masyarakat membutuhkan santri sebagai konsumen dari barang dan jasa tersebut. Akhirnya timbul suatu ketergantungan antara santri sebagai pendatang dan masyarakat sebagai orang asli di Kelurahan Awipari. Ekonomi masyarakat sekitar pondok pesantren akan semakin berkembang seiring dengan berkembangnya pondok pesantren. Terciptanya lapangan pekerjaan baru merupakan salah satu diantara dampak yang ditimbulkan dari keberadaan pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Pondok Pesantren Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah aktivitas pekerjaan masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya sebagai dampak dari keberadaan pondok pesantren?
- b. Bagaimana pengaruh dari keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Definisi operasional ini memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai judul masalah atau judul penelitian yang sedang ditulis, hal ini dilakukan agar peneliti dan pembaca memiliki pemahaman yang sama mengenai apa yang sedang dibahas. Untuk menghindari kemungkinan terjadi salah tafsir/pengertian tentang berbagai istilah yang digunakan, maka peneliti memberikan batasan operasionalnya sebagai berikut:

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu hal baik berupa orang atau benda yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada. Selain itu pengaruh juga dapat diartikan sebagai tindakan atau keadaan dari suatu perlakuan akibat dorongan untuk mengubah suatu keadaan ke arah yang berbeda (Muzakir & Damayanti, 2021).

b. Pondok Pesantren

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia memiliki peranan penting bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Pondok pesantren juga memiliki pengertian sebagai lembaga pendidikan khas Indonesia yang lahir dan berkembang di antara masyarakat serta telah terbukti kemandiriannya dari dulu hingga sekarang (Ajwa & Hanifah, 2024).

c. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi merupakan salah satu keadaan atau kedudukan yang diatur secara sosial dan menetapkan posisi tertentu bagi seseorang dalam struktur masyarakat. Soekanto dalam (Maksudah, 2019) menjelaskan bahwa sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berhubungan dengan individu lain dalam konteks pergaulan, pencapaian, serta hak dan kewajiban yang dimiliki dalam hubungannya dengan sumber daya yang ada.

d. Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai kumpulan dari individu atau orang yang hidup bersama. Masyarakat sering juga disebut dengan “*society*” yang berarti hubungan atau interaksi sosial, rasa kebersamaan, dan perubahan sosial. Menurut (Prasetyo & Irwansyah, 2020) menjelaskan bahwa masyarakat merupakan suatu susunan yang mengalami ketegangan organisasi juga perkembangan karena adanya perselisihan antara kelompok-kelompok yang terbagi secara ekonomi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

- a. Mengetahui aktivitas pekerjaan masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya sebagai dampak dari keberadaan pondok pesantren.
- b. Mengetahui pengaruh dari keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang geografi. Adapun aspek yang menjadi titik fokus dari penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi masyarakat. Adanya keterkaitan antara penelitian ini dengan kajian geografi maka diharapkan bisa menjadi pengetahuan dan acuan untuk penelitian lain yang sejenis.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kegunaan secara praktis. Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pesantren

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pesantren dalam mengetahui potensi dari keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan potensi sosial ekonomi yang terjadi akibat adanya pondok pesantren di Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan baru terkait pengaruh keberadaan pondok pesantren terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Awipari Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.